

BAB IV

SCREENING DES DI PT. BETONJAYA MANUNGGAL TBK

A. Analisis Implementasi *Screening* DES di PT. Betonjaya Manunggal Tbk

DES merupakan kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, yang ditetapkan oleh OJK. Pihak yang ingin menerbitkan DES harus memenuhi persyaratan sebagai pihak penerbit DES sesuai Peraturan Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan DES dan mengajukan permohonan kepada OJK atau sering disebut dengan *screening* DES.

DES akan diterbitkan secara periodik 2 kali setiap tahun, yaitu paling lambat 5 hari kerja sebelum berakhirnya bulan Mei dan bulan November, selanjutnya akan berlaku efektif pada setiap tanggal 1 Juni dan 1 Desember. Disamping itu, terdapat pula DES isidentil yang ditetapkan OJK terkait IPO saham.¹

Dalam hal ini pelaksanaan *screening* DES yang dilakukan oleh OJK terhadap BTON ialah sebagai berikut :

1) *Screening* kegiatan usaha BTON

BTON merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam bidang industri besi dan baja (sektor industri dasar dan kimia), yang artinya bahwasanya BTON ialah:

- a. Bukan perusahaan publik yang melakukan perjudian dan permainan yang tergolong judi.
- b. Bukan perusahaan publik yang melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang atau jasa.

¹ Otoritas Jasa Keuangan, *Pasar Modal Syariah Saham ...*, 7.

- c. Bukan perusahaan publik yang melakukan perdagangan dengan penawaran atau permintaan palsu.
- d. Bukan perusahaan publik yang bergerak di bidang perbankan yang berbasis bunga.
- e. Bukan perusahaan publik yang melakukan pembiayaan berbasis bunga.
- f. Bukan perusahaan publik yang melakukan jual beli resiko yang mengandung unsur ketidakpastian atau judi seperti asuransi konvensional.
- g. Bukan perusahaan publik yang memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, menyediakan barang atau jasa yang haram dzatnya, barang atau jasa.
- h. Bukan perusahaan publik yang melakukan transaksi yang mengandung unsur suap.

2) *Screening* rasio keuangan BTON

Pada *screening* rasio keuangan BTON dilakukan pengamatan dan perhitungan pada total utang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset dan pendapatan berbasis bunga dibandingkan dengan total pendapatan. Hal tersebut dilakukan dengan melihat laporan keuangan BTON secara keseluruhan yang ada pada laporan keuangan 31 Desember 2013 dan laporan keuangan 31 Desember 2014, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Laporan keuangan BTON 31 Desember 2013

Total Utang Berbasis Bunga	107.674.249
Total Aset	176.136.296.407
Pendapatan Non Halal	2.082.283.668
Total Pendapatan	25.638.457.550
Total Utang Berbasis Bunga : Total Aset	0,06%
Pendapatan Non Halal : Total Pendapatan	8%

Sumber: Data diolah penulis²

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya hasil dari total utang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset ialah 0,06% yang artinya hasil tersebut telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu tidak boleh kurang dari 45%. Sedangkan untuk hasil dari pendapatan non halal dibandingkan dengan total pendapatan ialah 8% yang artinya hasil tersebut telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu tidak boleh kurang dari 10%. Dari hasil *screening* kegiatan usaha dan rasio keuangan, maka dapat disimpulkan bahwasanya pada DES periodik yang berlaku pada 1 Juni 2014 BTON terdaftar di DES yang artinya efek yang diperjualbelikan di pasar modal termasuk dalam kategori efek syariah.

² Sumber asli diambil dari laporan keuangan BTON tahun 2013 hal. 42, 1, 3 (halaman ini diambil berdasarkan analisis kebutuhan penelitian).

b. Laporan keuangan BTON 31 Desember 2014

Total Utang Berbasis Bunga	170.564.446
Total Aset	174.157.547.015
Pendapatan Non Halal	2.369.486.987
Total Pendapatan	7.822.805.110
Total Utang Berbasis Bunga : Total Aset	0,09%
Pendapatan Non Halal : Total Pendapatan	30%

Sumber: Data diolah penulis³

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwasanya hasil dari total utang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset ialah 0,09% yang artinya hasil tersebut telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu tidak boleh kurang dari 45%. Sedangkan untuk hasil dari pendapatan non halal dibandingkan dengan total pendapatan ialah 30% yang artinya hasil tersebut telah tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu tidak boleh kurang dari 10%. Dari hasil *screening* kegiatan usaha dan rasio keuangan, maka dapat disimpulkan bahwasanya pada DES periodik yang berlaku 1 Juni 2015 BTON tidak terdaftar di DES.

Dari prosedur yang dijalankan oleh BTON dalam hal *screening* DES, BTON telah sesuai dengan Peraturan Nomor II.K.1 tentang kriteria dan penerbitan DES baik dari segi kegiatan usaha dan rasio keuangan. Sudah selayaknya sebagai emiten yang ingin menerbitkan DES harus mengikuti

³ Sumber asli diambil dari laporan keuangan BTON tahun 2013 hal. 42, 1, 3 (halaman ini diambil berdasarkan analisis kebutuhan penelitian).

prosedur dan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh OJK agar investor muslim tidak ragu untuk menginvestasikan dananya ke efek syariah dan mengetahui benar mekanisme emiten yang ingin terdaftar di DES.

B. Analisis Strategi Keuangan PT. Betonjaya Manunggal Tbk dalam Mengendalikan Ambang Batas Toleransi dari DSN-MUI pada Rasio Keuangan *Screening* DES

Dalam mengembangkan usahanya, suatu perusahaan membutuhkan pendanaan. Begitu pula BTON yang membutuhkan pendanaan agar kegiatan usaha yang dilakukan dapat berjalan. Pendanaan tersebut dapat diperoleh dari internal dan eksternal perusahaan. Dari internal bersumber pada laba yang diperoleh BTON dari kegiatan usahanya. Selain itu, dapat pula diperoleh dari pinjaman pemegang saham (pemilik perusahaan). Pinjaman ini dapat berbasis konvensional (bunga) ataupun yang berbasis syariah yang meninggalkan unsur bunga (riba).

Untuk memperoleh pendanaan dari eksternal, perusahaan dapat memperoleh dana dari utang (*debt*), baik jangka panjang maupun jangka pendek, serta dari setoran modal (*equity*). Utang jangka pendek dapat diperoleh dari pasar uang, yaitu sektor perbankan, baik yang konvensional maupun yang berbasis syariah. Sedangkan pendanaan dari jangka panjang dan ekuitas dapat diperoleh dari pasar modal melalui penawaran umum dan tidak menutup kemungkinan pula diperoleh dari sektor perbankan.⁴

Dalam hal ini, pendanaan perusahaan terutama pada utang dan pendapatan ini berkaitan dengan *screening* DES pada rasio keuangan yang mempunyai ambang

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Pasar Modal Syariah Konsep ...*, 8.

batas toleransi agar BTON bisa terdaftar di DES. Untuk mengendalikan ambang batas toleransi tersebut, tentunya BTON mempunyai strategi keuangan khusus yang diterapkan oleh pihak manajemen BTON. Strategi keuangan tersebut ialah sebagai berikut :

- a. BTON selalu meminimalkan utangnya baik jangka pendek (utang usaha dari pihak berelasi dan pihak ketiga) dan jangka panjang terutama utang yang berbasis bunga yang diperoleh dari bunga deposito serta meningkatkan jumlah asetnya baik aset lancar dan aset tidak lancar. Semakin kecil utang berbasis bunga dan semakin besar aset, maka hasil untuk bisa masuk ke DES semakin besar.
- b. BTON dari tahun ke tahun selalu berusaha untuk menambah jumlah kapasitas produksi besi dan baja agar pendapatan dari penjualan besi dan baja meningkat setiap tahunnya.

Dari strategi yang diterapkan BTON dalam hal mengendalikan rasio keuangan agar tidak melebihi ambang batas toleransi yang ditetapkan oleh DSN-MUI memang sudah benar seperti itu karena jika BTON meningkatkan jumlah utangnya yang berbasis bunga sedangkan tidak menambah total asetnya maka kemungkinan hasil yang diperoleh dari perhitungan rasio keuangan yang pertama akan semakin besar, itu artinya untuk masuk ke DES pun semakin kecil. Sedangkan pada rasio keuangan yang kedua apabila BTON mengurangi jumlah kapasitas produksi otomatis hasil penjualan produk mereka akan berkurang. Hal tersebut akan berdampak pada penurunan hasil pendapatan mereka yang berimbas juga terhadap kemampuan mereka untuk membayar utang usaha (utang jangka pendek) mereka

semakin tidak *likuid*, selain itu kemungkinan untuk masuk ke DES akan semakin kecil.

